

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.D umur 28 tahun G3P0A2 usia kehamilan 34 minggu 4 hari dari tanggal 12 Februari 2023 sampai dengan tanggal 23 maret 2023. Asuhan kebidanan berkesinambungan ini, penulis memberikan asuhan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

#### A. Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny.D dilakukan mulai dari pengkajian sampai dengan pemberian asuhan. Asuhan diberikan sebanyak 3 kali yang dilakukan di PMB Catur Eni Prihatin . Kunjungan kehamilan Ny.D sebanyak 5 kali dilihat dari catatan buku KIA dan rekam medis, yaitu 3 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 2 kali pada trimester III. Pelayanan antenatal dilakukan minimal 4 kali yaitu 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, dan 2 kali pada trimester ketiga (Tyastuti, 2016). Pada tanggal 18 febuari 2032 Ny.D melakuakn prenatal yoga untuk menghadapi proses kehamilan yoga Hasil penelitian Fitria & Eko Budi (2021) keluhan ibu selama masa kehamilan Trimester III yaitu sering buang air kecil disebabkan oleh ukuran janin semakin besar dan posisi berada dibawah panggul. uterus membesar yang menyebabkan terjadinya penurunan bagian bawah janin sehingga menekan kandung kemih(Tyastuti, 2016).

Upaya untuk meringankan dan mencegah sering BAK, ibu hamil dilarang untuk menahan BAK, upayakan untuk mengosongkan kandung kemih Perbanyak minum pada siang hari untuk menjaga keseimbangan hidrasi. dan pada malam hari tidak dianjurkan untuk minum agar tidak mengganggu tidur malam maka dianjurkan mengurangi minum dimalam hari (Tyastuti, 2016).

Dilihat dari catatan pemeriksaan kehamilan Ny.D pada tanggal 10 maret 2023 didapatkan hasil bahwasanya frekuensi BAK 5-6 x sehari sehingga ibu mengalami ketidaknyamanan sering buang air kecil pada Trimester III.Setelah dilakukan anamnesa dan juga pemeriksaan fisik, penyebab Ny.D mengalami

ketidaknyamanan sering buang air kecil pada Trimester III karena ukuran janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menjadikan ibu hamil harus sering ke kamar kecil untuk buang air kecil. Mengatasi hal tersebut penulis menjelaskan kepada Ny.D bahwa keluhan yang dirasakan merupakan sesuatu yang normal yang dialami saat hamil Trimester III, kemudian penulis juga menganjurkan ibu untuk sesering mungkin mengganti pakaian dalam setelah BAK dengan tujuan menghindari kelembaban pada pakaian dalam karena dapat menimbulkan bakteri dan virus pada vagina yang dapat membahayakan janin

## **B. Asuhan Persalinan**

Persalinan merupakan proses pengeluaran bayi, plasenta dan selaput ketuban dari uterus ibu. Persalinan yang normal yakni terjadi saat usia kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) yang berlangsung secara spontan dengan persentasi belakang kepala, dengan lama waktu kurang lebih 18 jam yang tidak disertai dengan komplikasi pada ibu maupun bayinya (D. Pratiwi et al., 2021).

Dari hasil anamnesa, Ny.D mengeluh perutnya terasa kenceng-kenceng dan nyeri pada punggung dan pinggang pada tanggal 22 Maret 2023 pukul 20 :00 WIB, kemudian pada pukul 04:00 WIB keluar lendir darah serta mulas yang semakin teratur sehingga Ny.D dan suami segera pergi ke PMB Catur Eni prihatin untuk mendapatkan pertolongan segera dari tenaga kesehatan. Tanggal 23Maret 2023

Kala 1 pukul 05.00 Ny.D sampai PMB Catur Eni Prihatin kemudian dilakukan pemeriksaan. Dari hasil pemeriksaan didapatkan hasil bahwa Ny.D sudah mengalami pembukaan 2 cm dengan kontraksi 3 kali dalam 10 menit, lama 30 detik. Data tersebut dapat dibuat diagnose bahwa Ny.D dalam kala I fase laten dari pembukaan 1 cm sampe 3 cm (D. Pratiwi et al., 2021), bahwa fase laten ialah pembukaan dari 3 cm dan fase aktif yaitu dari pembukaan 4 cm sampai dengan pembukaan lengkap 10 cm

Upaya untuk mengatasi nyeri dan meringankan rasa sakit pada ibu bersalin . ibu yang disebabkan oleh persalinan pada ibu dengan cara memberikan pijit (dwi astuti 2017).pada masa Kala I persalinan Yakni dilakukan pijit psejak pembukaan sampai dengan lahirnya bayi (D. Pratiwi et al., 2021).Setelah dilakuakn pijet panggul selama 10 menit ibu mengatakan bahwa rasa nyeri yang di rasakan

sedikit berkurang.

pada pukul 08.00 WIB Ny.D mengatakan ingin meneran seperti buang air besar dan setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan hasil bahwa Ny.D mengalami pembukaan 10 cm, selaput ketuban sudah pecah. Melihat dari hasil pemeriksaan, Ny.D kemudian dilakukan pimpinan meneran serta dilakukan pertolongan persalinan sesuai langkah APN sehingga bayi lahir spontan pada pukul 08.20 WIB, menangis kuat, warna kemerahan, dan tonus otot aktif. (walyani & purwoastuti 2016)

Setelah bayi lahir Ny.D masuk dalam kala III yakni dimulai dari bayi lahir sampai dengan plasenta lahir (D. Pratiwi et al., 2021). Lahirnya plasenta Ny.D berlangsung selama 5 menit setelah suntik oksitosin pertama. Pengeluaran plasenta Ny.D berlangsung normal kira-kira membutuhkan waktu 6-15 menit setelah bayi keluar (D. Pratiwi et al., 2021). Kala empat persalinan yakni sejak plasenta lahir sampai dengan 2 jam sesudahnya (D. Pratiwi et al., 2021). Kala IV dimulai dari plasenta lahir sampai dengan 2 jam postpartum serta dilakukan pemantauan setiap 15 menit pada jam pertama dan 30 menit pada jam kedua. Pemantauan yang dilakukan pada Ny.D dimulai dari pukul 09.40 WIB dan selang setiap 15 menit sampai dengan pukul 09.55 WIB kemudian selang setiap 30 menit sampai dengan pukul 10.10 WIB. Hasil dari pemantauan 2 jam postpartum Ny.D dalam batas normal yaitu tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 80x/menit, suhu 36,50C, TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus baik dan keras, kandung kemih kosong, serta perdarahan normal.

### **C. Asuhan Bayi Baru Lahir**

Bayi yang baru lahir normal adalah pada usia kehamilan 37-42 minggu dan berat badan 2500-4000 gram. Menurut Tando (2016). bayi baru lahir normal adalah bayi yang baru lahir pada usia kehamilan genap 37-42 minggu, dengan presentasi kepala yang melewati vagina tanpa memakai alat (Solehah et al., 2021) Bayi Ny.D lahir spontan, menangis kuat, warna kulit kemerahan, tonus otot aktif, nilai APGAR 8/9. Asuhan bayi baru lahir pada Ny.D yaitu dilakukan IMD atau inisiasi menyusui dini yang berlangsung selama 1 jam

untuk selain dilakukan IMD, asuhan bayi baru lahir yaitu diberikan salep mata, suntik vitamin K dan imunisasi HB-0. Menurut (Sinta et al., 2019) bayi baru lahir diberikan salep mata untuk mencegah terjadinya penyakit mata serta infeksi mata, suntik vitamin K dengan dosis 1 mg secara IM untuk mencegah perdarahan pada otak, serta imunisasi HB-0 dengan dosis 0,5 mg secara IM untuk mencegah terjadinya penyakit hepatitis B. Hal tersebut sudah sesuai bahwa bayi Ny.D sudah diberikan salep mata tetrasiklin 1% dan vitamin K 1 mg pada tanggal 23 Maret 2023 serta imunisasi HB-0 tanggal 23 Maret 2023 pada pukul 10.30 WIB. Asuhan yang penulis berikan pada bayi baru lahir yaitu melakukan pemeriksaan fisik (hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal), menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi untuk mencegah hipotermia, menganjurkan perawatan tali pusat terbuka serta menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya, memberikan salep mata, imunisasi Vit K serta imunisasi HB-0 (imunisasi HB 0 sudah diberikan pukul 10.00 WIB) pada bayi. Kunjungan neonatus pertama 6 jam neonatus dilakukan tanggal 23 maret 2023 di BPM Catur Eni . Asuhan yang diberikan meliputi pemeriksaan fisik (hasil pemeriksaan dalam batas normal), motivasi ibu untuk sering menyusui 2 jam sekali, keamanan dan keselamatan bayi, dan menjaga kebersihan tali pusat dan memberikan motivasi kepada untuk menyusui sesering mungkin minimal 2 jam sekali .

. Kunjungan neonatus kedua dilakukan tanggal 29 maret 2023 jam 09.00 WIB di BPM Catur Eni . Asuhan neonatus yang diberikan meliputi diberikan meliputi pemeriksaan fisik (hasil pemeriksaan dalam batas normal), untuk tetap menjaga keamanan dan keselamatan bayi serta kebersihan tali pusat bayi dan motivasi untuk menyusui sesering mungkin minimal 2 jam sekali serta konseling ASI eksklusif selama 6 bulan

kunjungan neonatus ketiga pada tanggal 25 april pemeriksaan yang meliputi pemeriksaan fisik dalam batas normal dan perkembangan sesuai umur bayi motivasi sering menyusui 2 jam sekali konselin ASI eksklusif .serta mengingatkan ibu kembali untuk mengikuti suntik imunisasi bayi BCG pada tanggal 30 april di PMB Catur Eni Prihatin Menurut (Yulizawati et al., 2021)

Asuhan kebidanan yang diberikan berupa perawatan tali pusat terbuka. Perawatan tali pusat terbuka menurut (Asiyah et al., 2017) bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi dan mempercepat putusnya tali pusat. Infeksi tali pusat pada dasarnya dapat dicegah dengan melakukan perawatan tali pusat yang baik dan benar, yaitu dengan prinsip perawatan kering dan bersih.

Tali pusat By Ny D puput pada hari ke 5 dengan perawatan tali pusat terbuka dan tidak ada tambahan apapun untuk perawatan tali pusat bayinya (Asiyah et al., 2017)

#### **D. Nifas**

Masa nifas merupakan periode yang akan dilalui oleh ibu setelah masa persalinan, yang dimulai dari setelah kelahiran bayi dan plasenta, yakni setelah berakhirnya kala IV dalam persalinan dan berakhir sampai dengan 6 minggu (42 hari) yang ditandai dengan berhentinya perdarahan. Masa nifas berasal dari bahasa latin dari kata puer yang artinya bayi, dan paros artinya melahirkan yang berarti masa pulihnya kembali, mulai dari persalinan sampai organ-organ reproduksi kembali seperti sebelum kehamilan (Azizah & Rosyidah, 2019).

Selama masa nifas, Ny.D mendapatkan asuhan sesuai dengan jadwal kunjungan yaitu, kunjungan dilakukan 6 jam post partum dilakukan pada tanggal 23 Maret pukul 15.00 WIB dan dengan hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal pengeluaran darah lochea rubra. Menurut (Dyah ayu wulandari 2019 ) bahwa dilakukan pijit oksitosin untuk memperlancar produksi ASI. upaya untuk memperlancar produksi ASI dan membantu dan setelah dilakukan pijit oksitosi produksi asi bisa keluar dengan baik dan

kunjungan kedua tanggal 29 maret 2023 pemeriksaan dalam batas normal pengeluaran ASI keluar lancar ,lochea sanguilenta. kunjungan ketiga tanggal 29 April 2023 dilakukan pemeriksaan dalam batas normal Uterus adalah organ yang mengalami banyak perubahan besar karena telah mengalami perubahan besar selama masa kehamilan dan persalinan. Pembesaran uterus tidak akan terjadi secara terus menerus, sehingga adanya janin dalam uterus tidak akan terlalu lama. Bila adanya janin tersebut melebihi waktu yang

seharusnya, maka akan terjadi kerusakan serabut otot jika tidak dikehendaki. Proses katabolisme akan bermanfaat untuk mencegah terjadinya masalah tersebut (Khasanah & Sulistyawati,

Kunjungan pertama nifas Ny.D tanggal 23 Maret 2023 didapatkan hasil TTV dalam keadaan normal, tinggi fundus uteri 2 jari di bawah pusat, lochea rubra (merah segar), dan Ny.D sudah BAK sebelum 6 jam postpartum. Sedangkan kunjungan kedua Ny.D pada tanggal 29 maret 2023 TTV dalam batas normal, tinggi berada di pertengahan simpisis pusat dan lochea yang keluar yaitu lochea sanguinolenta . Asuhan nifas yang diberikan pada Ny.D yaitu menjelaskan hasil pemeriksaan fisik dalam keadaan normal, Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dengan gizi seimbang meliputi pemenuhan karbohidrat seperti nasi, jagung, ubi, sedangkan protein seperti daging, ikan, telur, tempe, tahu dan pemenuhan nutrisi buah, sayur dan susu karena dengan mengkonsumsi gizi seimbang dan makanan tinggi protein dapat mencukupi pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi ibu dan bayi .